

ABSTRACT

The nature of risks inherent in any investment is always an interesting thing to study. Two types of risk known are systematic risk and unsystematic risk. Systematic risk or Beta stock is a risk that is always there and can not be eliminated by diversification. Based on previous research found inconsistencies in answers influence or is not influence financial ratios on Beta stock. Therefore, it becomes motivation in this research to research and examine the extent to which variables effect Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Total Asset Turn Over and Current Ratio on Beta stock in 18 companies that were sampled were registered in Index LQ45 period of 2011-2013. In solving the problem the researchers used a classical assumption and hypothesis testing with multiple linear regression analysis. The results showed that all variables Debt to Asset Ratio, Return on Equity, Total Asset Turn Over and Current Ratio simultaneously affect on Beta stock but partially only Debt to Asset Ratio and Current Ratio which significantly while Return On Equity and Total Asset Turn Over not affect on Beta stock.

Keywords : Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Systematic Risk



ABSTRAK

Sifat risiko yang melekat pada setiap investasi merupakan hal yang menarik untuk diteliti. Dua jenis risiko yang dikenal yakni risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis atau lebih dikenal dengan Beta saham merupakan risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan ketidak konsistenan jawaban atas berpengaruh dan tidak berpengaruhnya rasio keuangan terhadap Beta saham. Oleh karena itu menjadi motivasi dalam penelitian ini untuk meneliti dan menguji kembali sejauh mana pengaruhnya variabel *Debt to Asset Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* dan *Current Ratio* terhadap Beta saham pada 18 perusahaan yang dijadikan sampel yang terdaftar di Indeks LQ45 periode Tahun 2011-2013. Dalam pemecahan masalah peneliti memakai uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel *Debt to Asset Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Beta saham namun secara parsial hanya *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* yang berpengaruh signifikan sementara *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap Beta saham.

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, Risiko Sistematis

UNIVERSITAS
MERCU BUANA